

Bab 5

CASH FLOW & FINANCIAL PLANNING

A. Pendahuluan

pembebanan biaya secara sistematis terhadap aktiva tetap akibat dari penurunan nilai aktiva tetap dari waktu ke waktu karena penggunaan aktiva tetap tersebut.

- ❖ Manajer keuangan lebih berkepentingan terhadap aliran kas daripada profit.
- ❖ Untuk menyesuaikan dengan laporan pendapatan seharusnya semua beban non kas seharusnya ditambahkan kembali kepada laba bersih setelah pajak
- ❖ Dengan menurunnya pendapatan kena pajak, depresiasi dan beban beban non kas lainnya menciptakan *tax shield* dan akan meningkatkan aliran kas
- ❖ Aliran kas merupakan focus utama dari manajer keuangan
- ❖ Factor penting yang mempengaruhi aliran kas adalah penyusutan (*depreciation*).
- ❖ Dampak depresiasi terhadap aliran kas
- ❖ Konsep depresiasi : nilai aktiva tetap, usia/masa depresiasi, metode depresiasi
- ❖ Ada keterkaitan antara pemilihan metode depresiasi dengan tujuan pajak.

B. Tujuan Pembelajaran

Diharapkan mahasiswa mampu:

1. Mengetahui dampak depresiasi terhadap *cash flow*, metode depresiasi, pajak depresiasi
2. Mengetahui *cash flow* dan macam *cash flow*
3. Memahami perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang
4. Membuat perencanaan kas termasuk *cash budget*
5. Membuat proforma laporan keuangan
6. Mengetahui kelemahan proforma laporan keuangan

C. Penyajian Materi

1. Pengertian Aliran Kas (Cash Flow)

- ❖ Dalam perspektif akuntansi aliran kas diringkaskan dalam laporan aliran kas (*statement of cash flow*). Laporan aliran kas adalah ringkasan aliran kas selama periode waktu tertentu.
- ❖ **Aliran kas** merupakan **focus utama** dari **manajer keuangan**
- ❖ Factor penting yang mempengaruhi aliran kas adalah penyusutan (*depreciation*).
- ❖ Dalam perspektif keuangan, focus pada : **aliran kas operasi** yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan, dan **aliran kas bebas** yang digunakan oleh partisipan pasar modal untuk memonitor perusahaan.
- ❖ Arus kas tersebut dapat dibagi ke dalam 3 kategori, yaitu;
 - **Operating flows**, yaitu arus kas yang terkait langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, yaitu kegiatan penjualan dan produksi
 - **Investment flows**, yaitu arus kas yang terkait dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap dan investasi ke dalam surat-surat berharga perusahaan lain (mis.PT A membeli saham PT B)
 - **Financing flows**, yaitu arus kas yang timbul dari transaksi pembiayaan dengan hutang ataupun equitas (modal sendiri).

Rounded Depreciation Percentages by Recovery Year Using MACRS for First Four Property Classes

Recovery year	Percentage by recovery year ^a			
	3 years	5 years	7 years	10 years
1	33%	20%	14%	10%
2	45	32	25	18
3	15	19	18	14
4	7	12	12	12
5		12	9	9
6		5	9	8
7			9	7
8			4	6
9				6
10				6
11				4
Totals	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>

^aThese percentages have been rounded to the nearest whole percent to simplify calculations while retaining realism. To calculate the *actual* depreciation for tax purposes, be sure to apply the actual unrounded percentages or directly apply double-declining balance (200%) depreciation using the half-year convention.

First Four Property Classes Under MACRS

Property class (recovery period)	Definition
3 years	Research equipment and certain special tools.
5 years	Computers, typewriters, copiers, duplicating equipment, cars, light-duty trucks, qualified technological equipment, and similar assets.
7 years	Office furniture, fixtures, most manufacturing equipment, railroad track, and single-purpose agricultural and horticultural structures.
10 years	Equipment used in petroleum refining or in the manufacture of tobacco products and certain food products.

3. Aliran Kas (*Cash Flow*)

Aliran kas perusahaan dibagi dalam 3 bagian:

- a. Aliran Operasional (*Operating Flow*)
- b. Aliran Investasi (*Investment Flow*)
- c. Aliran Pendanaan/Pembiayaan (*Financing Flow*)

4. Laporan Aliran Kas (*Statement of Cash Flow*)

Laporan aliran kas merupakan ringkasan mendasar atas sumber (*source*) dan penggunaan (*use*) selama satu periode tertentu. Bentuk laporan aliran kas dan item sumber dan penggunaan kas dan sebelumnya laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba dan neraca untuk contoh Baker Corp dapat dilihat pada beberapa table contoh dibawah ini.

Baker Corporation Income Statement (\$000) for the Year Ended December 31, 2003

Sales revenue	\$1,700
Less: Cost of goods sold	<u>1,000</u>
Gross profits	<u>\$ 700</u>
Less: Operating expenses	
Selling expense	\$ 70
General and administrative expense	120
Lease expense ^a	40
Depreciation expense	<u>100</u>
Total operating expense	<u>330</u>
Earnings before interest and taxes (EBIT)	\$ 370
Less: Interest expense	<u>70</u>
Net profits before taxes	\$ 300
Less: Taxes (rate = 40%)	<u>120</u>
Net profits after taxes	\$ 180
Less: Preferred stock dividends	<u>10</u>
Earnings available for common stockholders	<u>\$ 170</u>
Earnings per share (EPS) ^b	\$1.70

^aLease expense is shown here as a separate item rather than included as interest expense as specified by the FASB for financial-reporting purposes. The approach used here is consistent with tax-reporting rather than financial-reporting procedures.

^bCalculated by dividing the earnings available for common stockholders by the number of shares of common stock outstanding (\$170,000 ÷ 100,000 shares = \$1.70 per share).

Baker Corporation Balance Sheets (\$000)

Assets	December 31	
	2003	2002
Current assets		
Cash	\$ 400	\$ 300
Marketable securities	600	200
Accounts receivable	400	500
Inventories	<u>600</u>	<u>900</u>
Total current assets	<u>\$2,000</u>	<u>\$1,900</u>
Gross fixed assets (at cost)		
Land and buildings	\$1,200	\$1,050
Machinery and equipment	850	800
Furniture and fixtures	300	220
Vehicles	100	80
Other (includes certain leases)	<u>50</u>	<u>50</u>
Total gross fixed assets (at cost)	<u>\$2,500</u>	<u>\$2,200</u>
Less: Accumulated depreciation	<u>1,300</u>	<u>1,200</u>
Net fixed assets	<u>\$1,200</u>	<u>\$1,000</u>
Total assets	<u><u>\$3,200</u></u>	<u><u>\$2,900</u></u>

Liabilities and Stockholders' Equity

Current liabilities		
Accounts payable	\$ 700	\$ 500
Notes payable	600	700
Accruals	<u>100</u>	<u>200</u>
Total current liabilities	\$1,400	\$1,400
Long-term debt	<u>\$ 600</u>	<u>\$ 400</u>
Total liabilities	<u>\$2,000</u>	<u>\$1,800</u>
Stockholders' equity		
Preferred stock	\$ 100	\$ 100
Common stock—\$1.20 par, 100,000 shares outstanding in 2003 and 2002	120	120
Paid-in capital in excess of par on common stock	380	380
Retained earnings	<u>600</u>	<u>500</u>
Total stockholders' equity	<u>\$1,200</u>	<u>\$1,100</u>
Total liabilities and stockholders' equity	<u>\$3,200</u>	<u>\$2,900</u>

The Inflows and Outflows of Cash

Inflows (sources)	Outflows (uses)
Decrease in any asset	Increase in any asset
Increase in any liability	Decrease in any liability
Net profits after taxes	Net loss
Depreciation and other noncash charges	Dividends paid
Sale of stock	Repurchase or retirement of stock

**Baker Corporation Statement of
Cash Flows (\$000) for the Year
Ended December 31, 2003**

Cash Flow from Operating Activities		
Net profits after taxes	\$180	
Depreciation	100	
Decrease in accounts receivable	100	
Decrease in inventories	300	
Increase in accounts payable	200	
Decrease in accruals	(100) ^a	
Cash provided by operating activities		\$780
Cash Flow from Investment Activities		
Increase in gross fixed assets	(\$300)	
Changes in business interests	<u>0</u>	
Cash provided by investment activities		(300)
Cash Flow from Financing Activities		
Decrease in notes payable	(\$100)	
Increase in long-term debts	200	
Changes in stockholders' equity ^b	0	
Dividends paid	(80)	
Cash provided by financing activities		<u>20</u>
Net increase in cash and marketable securities		<u>\$500</u>

^aAs is customary, parentheses are used to denote a negative number, which in this case is a cash outflow.

^bRetained earnings are excluded here, because their change is actually reflected in the combination of the "Net profits after taxes" and "Dividends paid" entries.

Laporan aliran kas menggambarkan neraca pada awal periode dan neraca pada akhir periode setelah mempertimbangkan performans perusahaan selama periode laporan rugi laba. Kenaikan (penurunan) kas dan surat berharga jangka pendek ekuivalen dengan perbedaan antara kas dan surat berharga jangka pendek pada neraca awal dan neraca akhir tahun periode.

a. Aliran Kas Operasi (*Operating Cash Flow*)

Merupakan aliran kas yang dihasilkan dari operasi normal perusahaan, yaitu dari produksi dan penjualan produk.

$$\text{OCF} = \text{EBIT} - \text{Taxes} + \text{Depreciation}$$

Untuk contoh Baker Corp :

$$OCF = \$370 - \$120 + \$100 = \$350$$

Maka dapat disimpulkan aliran kas Baker Corp dari hasil operasi adalah positif.

b. Aliran Kas Bebas (*Free Cash Flow / FCF*)

Merupakan jumlah kas yang tersedia bagi utang dan ekuitas pemilik setelah dikurangi seluruh kebutuhan operasionalnya dan pembayaran **NFAI** (*Net Fixed Aset Investment*) dan **NCAI** (*Net Current Aset Investment*).

$$FCF = OCF - NFAI - NCAI$$

$$NCAI = \text{Change in CA} - \text{Change in A/P and Accruals}$$

$$NFAI = \text{Change in net fixed assets} + \text{Depreciation}$$

Untuk contoh Baker Corp:

$$NCAI = [(\$2,000 - \$1,900) + (\$800 - \$700)] = \$0$$

$$NFAI = [(\$1,200 - \$1,000) + \$100] = \$300$$

$$\mathbf{FCF = \$350 - \$300 - \$0 = \$50}$$

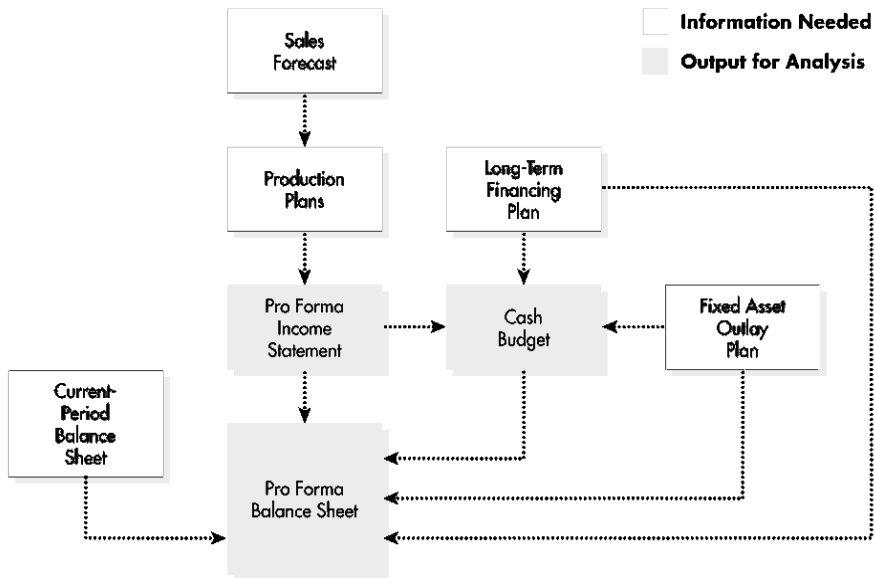
Kesimpulan: aliran kas bebas Baker Corp, dapat digunakan untuk kewajiban kepada kreditor dan ekuitas pemilik.

5. Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Merupakan tindakan pengarahan, koordinasi dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan. Dua aspek kunci perencanaan keuangan adalah: perencanaan kas dan perencanaan profit

1) Perencanaan Keuangan Jangka Pendek

- a. Problem ketidakpastian yang selalu dihadapi perusahaan membuat perusahaan mempersiapkan perencanaan jangka pendek.
- b. Rencana jangka pendek tersebut adalah satu komponen rencana strategik terpadu perusahaan (termasuk rencana produksi dan pemasaran) yang mengarahkan perusahaan untuk mencapai tujuannya.
- c. Rencana spesifik tidakan keuangan jangka pendek dan antisipasi dampak tindakan tersebut selama periode 1 – 2 tahun.
- d. Input kunci rencana ini adalah ramalan penjualan dan data financial dan operasi.



2) Perencanaan Kas/Anggaran Kas (*Cash Budget*)

- Disebut juga perkiraan kas merupakan laporan perkiraan pengeluaran dan pemasukan kas.
- Digunakan untuk memperkirakan kebutuhan kas jangka pendek, dengan focus pada antisipasi kelebihan dan kekurangan dana.
- Kelebihan kas harus diinvestasikan dan kekurangan harus didanai.

Bentuk umum dari anggaran kas adalah berikut ini

The General Format of the Cash Budget

	Jan.	Feb.	...	Nov.	Dec.
Cash receipts	\$XXX	\$XXG		\$XXM	\$XXT
Less: Cash disbursements	<u>XXA</u>	<u>XXH</u>	...	<u>XXN</u>	<u>XXU</u>
Net cash flow	\$XXB	\$XXI		\$XXO	\$XXV
Add: Beginning cash	<u>XXC</u>	<u>XXD</u>	XXJ	<u>XXP</u>	<u>XXQ</u>
Ending cash	\$XXD	\$XXJ		\$XXQ	\$XXW
Less: Minimum cash balance	<u>XXE</u>	<u>XXK</u>	...	<u>XXR</u>	<u>XXY</u>
Required total financing		\$XXL		\$XXS	
Excess cash balance	\$XXF				\$XXZ

d. Penerimaan Kas

Data-data:

- ❖ Sales tunai 20% dari proyeksi sales
- ❖ Pengumpulan piutang: 50% 1 bulan, 30% 2 bulan
- ❖ Penerimaan dari dividen atas penyertaan terhadap perusahaan lain

Skedul Proyeksi Penerimaan Kas

	<u>Aug</u>	Sept	Oct	Nov	Dec
<u>Perkiraan Sales</u>	\$100	\$200	\$400	\$300	\$200
Sales kas (20%)	20	40	80	60	40
<u>Pengumpulan Piutang:</u>					
<u>1 bln (50%)</u>		50	100	200	150
<u>2 bln (30%)</u>			30	60	120
<u>Penerimaan kas lain</u>					30
<u>Total Penerimaan Kas</u>			<u>\$210</u>	<u>\$320</u>	<u>\$340</u>

e. Pengeluaran Kas

Data-data:

- ❖ Pembelian 70% sales. Pembayaran: 10% kas, 70% 1 bulan, sisanya 2 bulan
- ❖ Pembayaran sewa perbulan \$5000.
- ❖ Gaji & upah, 10% sales bulanan ditambah biaya tetap \$8000
- ❖ Pajak \$25000, dibayar pada bulan Desember

- ❖ Pengeluaran AT: mesin baru, harga \$130000 dibeli \$ dibayar November
- ❖ Pembayaran bunga pada Desember, \$10000
- ❖ Pembayaran dividen kas pada Oktober \$20000
- ❖ Pembayaran pokok pinjaman pada Desember \$20000

Skedul Proyeksi Pengeluaran Kas

	<u>Augs</u>	<u>Sept</u>	<u>Oct</u>	<u>Nov</u>	<u>Dec</u>
<u>Pembelian (70%Sales)</u>	\$70	\$140	\$280	\$210	\$140
<u>Pembelian kas (10%)</u>	7	14	28	21	14
<u>Pembayaran:</u>					
<u>1 bln (70%)</u>		49	98	196	147
<u>2 bln (20%)</u>			14	28	56
<u>Sewa</u>			5	5	5
<u>Gaji & upah</u>			48	38	28
<u>Pajak</u>					25
<u>Pengel. AT</u>				130	
<u>Bunga</u>					10
<u>Dividen tunai</u>			20		
<u>Pokok Pinjaman</u>					20
<u>Total Pengeluaran Kas</u>			<u>\$213</u>	<u>\$418</u>	<u>\$305</u>

f. *Net Cash Flow dari Cash Budget*

Data-data:

- ❖ Kas akhir bulan Sept \$50000
- ❖ Minimum kas \$25000

Cash Budget

	<u>Oct</u>	<u>Nov</u>	<u>Dec</u>
<u>Total Penerimaan Kas</u>	\$ 210	\$ 320	\$ 340
<u>Dikurangi: Total Pengeluaran Kas</u>	<u>213</u>	<u>418</u>	<u>305</u>
<u>Net Cash Flow</u>	\$ (3)	\$ (98)	\$ 35
<u>Ditambah: Kas Awal</u>	<u>50</u>	<u>47</u>	<u>(51)</u>
<u>Kas Akhir</u>	\$ 47	\$ (51)	\$ (16)
<u>Dikurangi: Minimum Kas</u>	<u>25</u>	<u>25</u>	<u>25</u>
<u>Total Dana yg dibutuhkan (Utang)</u>	<u>-</u>	<u>\$ 76</u>	<u>\$ 41</u>
<u>Kelebihan kas (Srt.Berharga Jk.Pdk)</u>	\$ 22	-	-

g. Evaluasi *Cash Budget*

End of Month Balance

	Oct	Nov	Dec
<u>Kas</u>	\$25	\$25	\$25
Marketable Sec.	22	0	0
<u>Utang (Notes payable)</u>	0	76	41

3) Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Merupakan tindakan keuangan terencana dan antisipasi dampak tindakan tersebut selama periode waktu 2 hingga 10 tahun. Rencana keuangan jangka panjang memerlukan beberapa aktivitas, yaitu:

- Usulan investasi aktiva tetap.
- Aktifitas Penelitian dan Pengembangan.
- Pengembangan produk dan pemasaran.
- Struktur modal
- Sumber pendanaan

Rencana tersebut didukung dengan anggaran tahunan dan rencana profit.

4) Perencanaan Profit

Merupakan persiapan anggaran kas dan proforma laporan keuangan:

a. Pro Forma Laporan Keuangan

Penyusunan proforma laporan keuangan terdiri dari proforma laporan rugi laba dan proforma neraca. Contoh ilustrasi :

- Laporan Keuangan. tahun sebelumnya
- Perkiraan Sales tahun yang akan datang
- Asumsi asumsi yang mendasari.

Sales Forecast Vectra tahun 2004

Unit Sales:

Model X	1500
Model Y	1950

Dolar Sales:

Model X (\$25/unit)	\$ 37500
Model Y (\$50/unit)	<u>97500</u>
Total	<u>\$ 135000</u>

b. Pro Forma Laporan Rugi Laba

Perencanaan. Pro Forma Laba Rugi:

Metode: % of sales

Contoh pada Vectra:

COGS of sales 80%

Opr. Expenses of sales 10%

Interest Expenses of sales 1%

Sales forecast \$135000

Pajak 15%

Dividen saham biasa 2004 \$4000

Vectra Manufacturing Income Statement		
For the Year Ended December 31, 2003		
	<u>Dollars</u>	<u>% of Sales</u>
Sales Revenue	\$ 100,000	100%
Less: Cost of Goods Sold	<u>80,000</u>	<u>80%</u>
Gross Profits	\$ 20,000	20%
Less: Operating Expenses	<u>10,000</u>	<u>10%</u>
Operating Profits	\$ 10,000	10%
Less: Interest Expense	<u>1,000</u>	<u>1%</u>
Net Profits Before Taxes	\$ 9,000	9%
Less: Taxes (15%)	<u>1,350</u>	<u>1%</u>
Net Profits After Taxes	\$ 7,650	8%
Less: Common Stock Dividends	<u>4,000</u>	<u>4%</u>
To Retained Earnings	\$ 3,650	4%

c. Pro Forma Neraca

Perencanaan pro forma neraca menggunakan metode *judgmental approach*. Untuk penyusunan pro forma neraca 2004 Vectra:

1. Minimum cash balance \$6000
2. Marketable sec. tetap (sama dg thn 2003)
3. Piutang rata-rata (jangka wkt 45 hr) adl \$16875
4. Persediaan akhir tetap \$16000, dimana: 25% BB, sisanya barang jadi
5. Pembelian mesin baru harga \$20000, depr.perthn \$8000
6. Pembelian 30% sales dg pembayaran 72 hr
7. Utang pajak (*taxes payable*) 25% dari kewajiban pajak thn ybs
8. *Notes payable* tidak berubah dari thn sebelumnya
9. Kewajiban jk padak lain (*other current liabilities*) tidak berubah
10. Utang jangka panjang dan shm biasa tidak berubah
11. Laba ditahan meningkat dari \$23000 thn 2004 menjadi \$29327

**A Pro Forma Balance Sheet, Using the Judgmental Approach,
for Vectra Manufacturing (December 31, 2004)**

Assets		Liabilities and Stockholders' Equity	
Cash	\$ 6,000	Accounts payable	\$ 8,100
Marketable securities	4,000	Taxes payable	455
Accounts receivable	16,875	Notes payable	8,300
Inventories		Other current liabilities	<u>3,400</u>
Raw materials	\$ 4,000	Total current liabilities	\$ 20,255
Finished goods	<u>12,000</u>	Long-term debt	\$ 18,000
Total inventory	<u>16,000</u>	Stockholders' equity	
Total current assets	\$ 42,875	Common stock	\$ 30,000
Net fixed assets	<u>\$ 63,000</u>	Retained earnings	<u>\$ 29,327</u>
Total assets	<u><u>\$105,875</u></u>	Total	\$ 97,582
		External financing required ^a	<u><u>\$ 8,293</u></u>
		Total liabilities and stockholders' equity	<u><u>\$105,875</u></u>

^aThe amount of external financing needed to force the firm's balance sheet to balance. Because of the nature of the judgmental approach, the balance sheet is not expected to balance without some type of adjustment.

D. Rangkuman

Arus Kas bagi suatu perusahaan adalah bagaikan darah dalam tubuh kita. Tanpa kas (uang tunai) yang cukup, perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap besarnya arus kas suatu perusahaan adalah penyusutan dan biaya-biaya non kas lainnya. Ada 2 macam arus kas yang diberi perhatian oleh perusahaan yaitu **arus kas operasional** dan **arus kas bebas**.

Aspek utama dari proses perencanaan keuangan terdiri dari 2 aspek yaitu a) **Cash Planning** (penyusunan Budget), b) **Profit Planning** (penyusunan Proforma/Proyeksi)

E. Latihan

Soal A:

1. Alokasi beban aktiva tetap histories terhadap pendapatan tahunan, ini disebut dengan:
 - a. Net profits.
 - b. Gross profits.
 - c. Depreciation.
 - d. Amortization.
2. Semua hal berikut ini adalah beban non kas, kecuali :
 - a. Depreciation.
 - b. Accruals.
 - c. Depletion.
 - d. Amortization.
3. Berdasarkan MACRS, suatu asset yang berharga Rp.10.000 didepresiasi dengan menggunakan periode recovery normal 5 tahun. Berapa depresiasi pada tahun ke3?
 - a. \$1,900
 - b. \$1,200
 - c. \$1,500
 - d. \$2,100
4. Berdasarkan MACRS, suatu asset yang berharga \$100,000, biaya instalasi \$10,000, dan memiliki nilai sisa \$25,000, didepresiasi dengan menggunakan masa recovery normal 5 tahun. Berapa depresiasi pada tahun 1?
 - a. \$15,000
 - b. \$12,750
 - c. \$11,250
 - d. \$22,000
5. Berdasarkan MACRS, suatu asset yang bernilai \$100,000 didepresiasi dengan menggunakan masa recovery 10 tahun. Depresiasi tahun 11 adalah sebesar
 - a. \$3,000
 - b. \$4,000
 - c. \$0
 - d. \$6,000

Soal B:**1.**

RUFF SANDPAPER CO.		
Balance Sheets		
For the Years Ended 2002 and 2003		
	2003	2002
Assets		
Cash	800	600
Marketable securities	200	200
Accounts receivable	1,200	1,000
Inventories	2,000	1,800
Gross fixed assets	3,000	2,800
Less Accumulated Depreciation	1,000	800
Net fixed assets	2,000	2,000
Total assets	6,200	5,600
Liabilities		
Accounts payable	200	100
Notes payable	800	900
Accruals	100	100
Long-term debt	2,000	1,500
Stockholders' equity		
Common stock at par	500	500
Paid-in capital in excess of par	2,000	2,000
Retained earnings	600	500
Total liabilities and equity	6,200	5,600
Net profits after taxes for 2003: \$150.00		

Hitung: dividen yang dibayarkan 2003, total sumber dana 2003, total penggunaan dana 2003, aliran kas dari operasi 2003, depresiasi 2003.

2. Data yang tersedia dari Huddleston:

Income Statement	
Huddleston Manufacturing Company	
For the Year Ended December 31, 2004	
Sales	\$2,800,000
Less: Cost of goods sold	1,820,000
Gross profits	\$ 980,000
Less: Operating expenses	240,000
Operating Profits	\$ 740,000
Less: Interest expense	70,000
Net profits before taxes	\$ 670,000
Less: Taxes (40%)	268,000
Net profits after taxes	\$ 402,000
Less: Cash Dividends	132,000
To: Retained earnings	\$ 270,000

Huddleston Manufacturing memperkirakan penjualan tahun 2005 sebesar \$3 juta. Interest expense diharapkan tetap tidak berubah \$70,000, dan perusahaan berencana membayar kas dividend \$140,000 during 2005. Gunakan *percent-of-sales method* untuk membuat pro forma income statement December 31, 2005, berdasarkan income statement 2004 diatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabozzi, Frank J. (1999). *Manajemen Investasi*. Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta
- Gitman, Lawrence J. (2012). *Principles of Managerial Finance*, 12th edition, Person Education, Inc. Boston
- Keown, Arthur J. et al, (2002). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta
- Suad Husnan,(2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*, Jilid 1, Edisi 4, BPFE, Jogjakarta